

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sinar Peninjauan kabupaten Ogan Komering Ulu. Penentuan Lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) didasarkan pada pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat jumlah petani terbanyak yang terdaftar di sistem *e-RDCK* Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei dan Wawancara. Suryadi (2019) menyatakan survei adalah metode penelitian ilmiah yang di gunakan untuk memperoleh data-data yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Wawancara adalah proses pengumpulan data menggunakan informan yang diberikan sejumlah pertanyaan untuk kepentingan penelitian (Hardani. 2020).

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh pada penelitian ini adalah menggunakan metode acak sederhana. Metode Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) adalah jenis pengambilan sampel probabilitas dimana setiap orang di seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Responden dipilih secara acak yang bertujuan untuk representasi yang tidak bias dari total populasi. Dengan jumlah populasi sebanyak 5.209 orang petani yang terdaftar di sistem *e-RDCK* Kementan tahun 2022, dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))} \dots\dots\dots(1.1)$$

Dimana: n = sampel; N = populasi;

e = margin error 90 persen atau sig. = 0,10.

Jumlah populasi adalah sebesar 5209 orang petani yang terdaftar di sistem e-RDKK Kementerian Pertanian tahun 2022, dan tingkat batasan homogitas sampel yang dikehendaki adalah 10 persen, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{5209}{(1 + (5209 \cdot (0,10)^2))} \\ &= 98,11 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil berjumlah 98 orang petani.

Data yang di kumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh langsung dari sampel melalui observasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, angket akan di sebar melalui *quisioner* kepada responden. Data sekunder diperoleh dari instansi - instansi dan pelaku usaha yang terkait dengan penelitian, meliputi jumlah petani yang terdaftar di sistem e-RDKK, jumlah petani yang telah tercetak kartu tani, tingkat penebusan pupuk bersubsidi ditingkat petani serta data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang didapat kemudian dikumpulkan dan ditabulasikan yang selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis rasio *Allocation to Collection Ratio* (ACR) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan penyaluran dengan cara membagi total penyaluran dengan total penghimpunan (Bahri. 2020).

$$S = \frac{Sa}{Ss} \times 100\% \dots\dots\dots(1.2)$$

Dimana:

S = Indeks Kartu Tani Tercetak (%).

Sa = Jumlah Kartu Tani Tercetak.

Ss = Jumlah Kartu Tani yang Seharusnya Tercetak.

Penelitian ACR terdiri dari beberapa katagori, dengan skala sebagai berikut:

1. *Highly Effective* (jika ACR \geq 90 persen).
2. *Effective* (jika ACR mencapai 70-89 persen).
3. *Fairly Effective* (jika ACR mencapai 50-69 persen).
4. *Below Expectation* (jika ACR mencapai 20-49 persen).
5. *Ineffective* (jika ACR < 20 persen).

Analisis data yang yang digunakan adalah Analisis SWOT. Salim (2019) menyatakan analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian strategi apa saja yang dapat dilakukan dalam efektivitas program kartu tani di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dimana matrik SWOT adalah menggabungkan faktor IFAS (*Internal Faktor Analisis Strategy*) dan faktor EFAS (*Eksternal Faktor Analysis Strategy*) sebagai parameter pengukuran, sehingga membentuk suatu solusi atau strategi terhadap suatu kebijakan yang akan di tempuh, faktor IFAS dan faktor EFAS yang terkait dengan strategi efektivitas program kartu tani di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dianalisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya.

1. Menentukan Faktor IFAS Dan EFAS

Cara untuk menentukan faktor IFAS dan EFAS ialah dengan membuat tabel faktor yang dapat di lihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2.

a. Faktor IFAS (*Internal Faktor Analisis Strategy*)

Tabel 3.1. Faktor IFAS

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1.	1
2.	2
3	3

b. Faktor EFAS (*Eksternal Faktor Analisis Strategy*)

Tabel 3.2. Faktor EFAS

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Treats</i>)
1.	1.
2.	2.
3	3

2. Menghitung Pembobotan Faktor IFAS dan EFAS

Cara untuk menentukan bobot adalah menyusun faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang mempengaruhi efektivitas program kartu tani di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu didalam kolom, Salim (2019) menyatakan beri bobot masing- masing faktor tersebut dengan rentan nilai 1,0 (faktor sangat penting) sampai dengan nilai 0,0 (faktor tidak penting), semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00, untuk tabel perhitungan bobot faktor IFAS dan EFAS ditampilkan pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.3. Bobot Faktor Internal (IFAS)

	S1	S2	S3	W1	W2	W3
Jumlah						
Rating						
sub total ₁						
Bobot						
Skor						
sub total ₂						
sumbu x =						

Dimana:

- Jumlah = Total Nilai Responden
- Rating S_1 = Jumlah S_1 : Jumlah Responden
Untuk Rating S_2 dan S_3 cara perhitungan sama
Rating W_1 = Jumlah W_1 : Jumlah Responden
Untuk Rating W_2 dan W_3 cara perhitungan sama
- Sub Total ₁ = Total Jumlah Nilai (faktor internal)
- Bobot S_1 = Jumlah S_1 : Sub Total ₁
Untuk Bobot S_2 dan S_3 cara perhitungan sama
Bobot W_1 = Jumlah W_1 : Sub Total ₁
Untuk Bobot W_2 dan W_3 cara perhitungan sama
- Skor S_1 = Rating S_1 x Bobot S_1
Untuk Skor S_2 dan S_3 cara perhitungan sama
Skor W_1 = Rating W_1 x Bobot W_1
Untuk Skor W_2 dan W_3 cara perhitungan sama
- Sub Total ₂ = Jumlah Skor (S atau W)
- Sumbu X = Sub Total₂ S – Sub Total₂ W

Tabel 3.4. Bobot Faktor Eksternal (EFAS)

	O1	O2	O3	T1	T2	T3	T4
Jumlah							
Rating							
sub total ₁							
Bobot							
Skor							
sub total ₂							
sumbu y =							

Untuk faktor eksternal nilai didapat dari cara yang sama perhitungan seperti faktor internal.

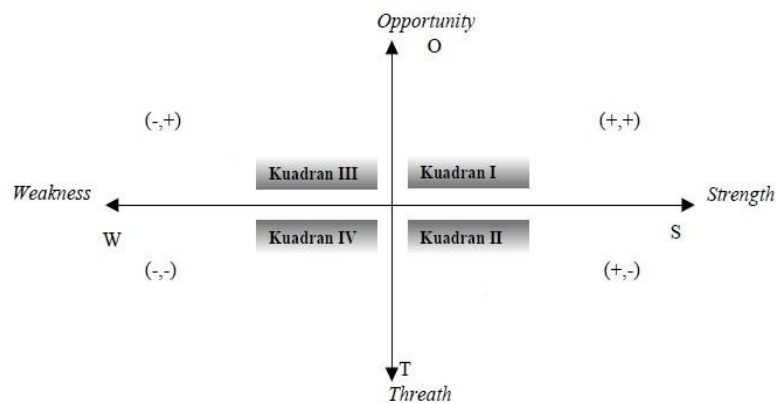
3. Posisi Kuadran SWOT

Salah satu output dari penelitian ini adalah mengetahui posisi kuadran yang selanjutnya menentukan strategi yang harus dilakukan, dalam efektivitas program kartu tani di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Untuk mengetahui posisi kuadran SWOT, berdasarkan selisih skor kumulatif *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan) dan *Opportunity* (kesempatan), *Threats* (ancaman). ditampilkan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Skor Kumulatif SWOT

IFAS		EFAS	
Kategori	Total Skor	Kategori	Total Skor
Kekuatan (S)		Peluang (O)	
Kelemahan (W)		Ancaman (T)	
Total (S - W)		Total (O - T)	
Sumbu X		Sumbu Y	

Berdasarkan tabel 3.5, maka akan diketahui posisi dalam matrik kuadran SWOT, di mana matrik kuadran SWOT dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1.
Matrik Kuadran SWOT

Dari gambar 3.1 diatas dapat diketahui bagaimana matriks kuadran SWOT yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuadran I (positif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif (memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada).

2. Kuadran II (positif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Diversifikasi Strategi (peluang tidak bisa dimanfaatkan).

3. Kuadran III (negatif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Ubah Strategi (meminimalisir ancaman).

4. Kuadran IV (negatif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Strategi Bertahan

(kekuatan dan peluang yang ada tidak bisa digunakan untuk pengembangan strategi).

4. Merumuskan Grand Strategi dan Menentukan Strategi Efektivitas Program Kartu Tani.

Analisis seluruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas program kartu tani, sehingga dapat dihasilkan empat macam *grand strategy* dengan karakteristiknya masing-masing, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.6. Merumuskan *Grand Strategi*

	<i>Internal</i>	<i>Strengths (S)</i>		<i>Weakness (W)</i>
		1.		1.
		2.		2.
		3.		3.
<i>Eksternal</i>				
	<i>Threats (T)</i>	Strategi ST		Strategi WT
	1.	Gunakan S	untuk	Minimalkan W dan T
	2.	menghindari T		
	3.			
	<i>Opportunity (O)</i>	Strategi SO		Strategi WO
	1.	Gunakan S	untuk	Atasi W dengan
	2.	memanfaatkan O		memanfaatkan O
	3.			

Tabel 3.6 diatas dapat diketahui dari menganalisis seluruh faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi efektivitas program kartu tani sehingga dapat beberapa strategi yang dapat diambil, yaitu :

1. Strategi SO adalah strategi yang harus dapat menggunakan kekuatan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada.
2. Strategi WO adalah strategi yang harus ditunjukkan untuk mengurangi kelemahan yang dihadapi dan pada saat yang bersamaan memanfaatkan peluang yang ada.
3. Strategi ST adalah strategi yang harus mampu menonjolkan kekuatan guna mengatasi ancaman yang mungkin timbul.

4. Strategi WT adalah strategi yang bertujuan mengatasi hambatan serta meminimalkan dampak dari ancaman yang ada.